ABSTRAK

Resza Anita Febriana : *Pesan Dakwa dalam Tradisi Budaya Ruat Bumi tahun 2020*

Ruat bumi adalah tradisi turun menurun di pulau Jawa. Ruat Bumi adalah bentuk rasa syukur atas hasil yang diberikan oleh bumi. Sebuah harapan untuk tahun selanjutnya, dan juga sebuah penghormatan kepada leluhur. Ruat dalam bahasa sunda memiliki arti mengumpulkan dan merawat. Masyarakat dan hasil bumi lah yang dikumpulkan dan dirawat. Masyarakat desa Sukadana kecamatan Compreng Kabupaten Subang melakukan Tradisi Ruat Bumi setiap setahun sekali. Tradisi Ruat Bumi memiliki beberapa rangkaian acara yang didalamnya terdapat makna-makna dan juga nilai-nilai keislaman. Tradisi Ruat Bumi merupakan sebuah alkuturasi budaya, dimana pada zaman dahulu tradisi Ruat Bumi memiliki keterkaitan dengan kepercayaan animisme dan dinamisme. Tetapi dengan adanya alkuturasi budaya tersebut, tradisi Ruat Bumi dirubah makna nya dengan memasukkan nilai-nilai keislaman didalamnya, namun tidak merubah konsepnya.

Berdasarkan pada penjelasan diatas maka terdapat beberapa fokus penelitian yang bagaimana prosesi kegiatan budaya Ruat Bumi di desa Sukadana kabupaten Subang? Bagaimana proses penyampaian pesan dakwah dari kegiatan budaya Ruat Bumi di desa Sukadana kabupaten Subang? Dan apa saja hambatan dan solusi yang ada dalam tradisi Ruat Bumi?

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif teori etnografi. Teori etnografi yang dikembangkan oleh Dell Hymes adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan teori ini berharap bisa menemukan arti atau pesan dakwah dalam ritual atau tradisi Ruat Bumi, karena menurut teori Dell Hymes budaya berkomunikasi mempunyai media yang beda, tapi semua bentuk komunikasi butuh kode, pelaku komunikasi yang tahu dan memakai kode, sebuah alat, kondisi, jenis pesan, tema, dan kejadian yang terjadi dengan adanya penyebaran pesan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama, menentukan lokasi penelitian yaitu di desa Sukadana Kecamatan Compreng Kabupaten Subang, lalu melakukan paradigma pendeketan, dalam penelitian ini menggunakan paradigm naturalistic, dan metode penelitiannya ialah teori etnografi Dell Hymes.

Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: tradisi Ruat Bumi yang dilakukan sekitar satu minggu ini dalam kegiatannya mengandung pesan-pesan dakwah, tradisi ini memiliki tiga pesan dakwah, yaitu pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariat dan pesan dakwah akhlak. Dan hambatan dalam menyampaikan pesan dakwah dalam tradisi Ruat Bumi ada 3, yaitu: kurang minatnya generasi muda, anggapan masyarakat mengenai keterkaitan Ruat Bumi dengan kepercayaan animisme dinamisme, dan kurangnya dana untuk melaksanakan acara Ruat Bumi.

Kata Kunci : Tradisi, Ruat Bumi, Desa Sukadana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG